

Efektifitas Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab Pada Materi Ajar Terhadap Peningkatan Pemahaman Kaidah Siswa Kelas XII MA Al-Fatah Palembang

Tia Ramadinah

UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia
tiaraaramadinah@gmail.com

Mukmin

UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia
mukmin_uin@radenfatah.ac.id

Nurul Hidayah

UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia
nurulhidayah@radenfatah.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to examine the effectiveness of a contextual-based Qawā'id textbook in helping twelfth-grade students at MA Al-Fatah Palembang understand Arabic grammar rules. The textbook was developed through Research and Development (R&D) and is designed to connect the material with real-life situations, making the learning process more meaningful. This study employed a quantitative experimental approach with a one-group pretest-posttest design. Data were collected through tests administered before and after the implementation of the textbook, as well as student questionnaires to assess engagement and motivation. The results indicated a significant improvement in students' understanding, with an average N-Gain of 0.6851 (moderate category). These findings suggest that the contextual-based textbook is effective in facilitating the learning of Qawā'id, enhancing students' ability to apply grammar rules, and serves as a practical and relevant instructional medium for students' needs.

Keywords: Grammar, Arabic Language, Textbook, Contextual Learning

ملخص

يهدف هذا البحث إلى اختبار فعالية كتاب قواعد اللغة العربية (القواعد) المبني على السياق في مساعدة طلاب الصف الثاني عشر في مدرسة الفتح الثانوية بمدينة باليمبانغ على فهم قواعد اللغة العربية. تم تطوير هذا الكتاب من خلال البحث والتطوير (R&D) ، وصُمم لربط المادة التعليمية بالمواقف الواقعية في الحياة اليومية، مما يجعل عملية التعلم أكثر معنى. استخدم البحث المنهج التجريبي الكمي بتصميم اختبار قبلي-بعدي لمجموعة واحدة. جُمعت البيانات من خلال الاختبارات التي أجريت قبل وبعد تطبيق الكتاب، بالإضافة إلى استبيانات للطلاب لقياس المشاركة والتحفيز. أظهرت نتائج البحث وجود تحسن ملحوظ في فهم الطلاب، حيث بلغ متوسط نسبة N-Gain 0.6851 (فئة متوسطة). وتشير هذه النتائج إلى أن الكتاب المبني على السياق فعال في تسهيل تعلم القواعد، ويعزز قدرة الطلاب على تطبيق القواعد، ويستحق أن يُستخدم كوسيلة تعليمية عملية وملائمة لاحتياجات الطلاب.

الكلمات المفتاحية: القواعد العربية، اللغة العربية، الكتاب التعليمي، التعلم السياقي

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas buku ajar Qawā'id berbasis kontekstual dalam membantu siswa kelas XII MA Al-Fatah Palembang memahami kaidah bahasa Arab. Buku ajar ini dikembangkan melalui Research and Development (R&D) dan dirancang untuk mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif dengan desain pretest-posttest satu kelompok. Data dikumpulkan melalui tes yang diberikan sebelum dan setelah penerapan buku ajar, serta angket siswa untuk menilai keterlibatan dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang signifikan, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,6851 (kategori sedang). Temuan ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis kontekstual efektif dalam memfasilitasi pembelajaran Qawā'id, meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah, dan layak digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis serta relevan dengan kebutuhan siswa.

Kata kunci: Qawā'id, Bahasa Arab, Buku Ajar, Pembelajaran Kontekstual

A. Pendahuluan

Bahasa Arab sudah lama menjadi bagian dari sistem pendidikan di Indonesia. diajarkan baik di lembaga formal maupun informal, dari pendidikan awal sampai tingkat pendidikan tinggi. Keberlanjutan pembelajaran ini menunjukkan betapa pentingnya bahasa Arab bagi masyarakat Indonesia, khususnya sebagai bahasa agama, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan juga sebagai sarana berkomunikasi dengan dunia Arab (Syahril et al., 2023). Posisi strategis ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab harus mendapatkan perhatian yang serius dalam dunia pendidikan (Muhammad & Irmansyah, 2024). Bahasa memegang peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi antarmanusia (Hidayah & Apriyani, 2024).

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia diposisikan sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu, sebagaimana pembelajaran bahasa asing pada umumnya (Hidayah, 2024). Dalam praktiknya, banyak siswa masih jarang menggunakan bahasa Arab karena merasa takut melakukan kesalahan, baik dalam pengucapan maupun penerapan kaidah, sehingga penggunaan bahasa menjadi terbatas dalam kehidupan sehari-hari (Mukmin & Susanti, 2016). Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam upaya membangun lingkungan belajar yang mendorong keberanian siswa untuk berbahasa. Di sisi lain, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki dua orientasi utama, yaitu untuk penggunaan bahasa secara praktis dan untuk memperdalam studi keislaman melalui pemahaman kaidahnya (Hidayah et al., 2023). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab menjadi kompleks karena harus memenuhi tuntutan penggunaan bahasa secara praktis sekaligus penguasaan kaidah untuk studi keislaman, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai (Hidayah & Muyassaroh, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) mencakup cakupan kompetensi yang luas, karena siswa diharapkan menguasai bahasa secara komprehensif, baik dari aspek pemahaman maupun keterampilan. Berdasarkan KMA Nomor 183 Tahun 2019, materi bahasa Arab di MA meliputi lima aspek pokok, yaitu *istima'* (kemampuan menyimak), *qira'ah* (kemampuan membaca), *qawa'id* (pemahaman struktur bahasa atau tata kalimat), *kitabah* (kemampuan menulis), dan *kalam* (kemampuan berbicara). Kelima aspek ini dirancang untuk saling melengkapi sehingga siswa mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif sekaligus memahami struktur kebahasaannya dengan baik (Ayu Pratiwi, 2023). Untuk mewujudkan keterampilan berbahasa Arab yang baik, peserta didik perlu memperoleh dasar pengetahuan bahasa yang dapat terus ditingkatkan, seperti *qawaid* (meliputi *nahwu*, *shorof*, dan *balaghah*) serta *mufrodah* (perbendaharaan

istilah yang umum digunakan dalam komunikasi sehari-hari) (Hidayah et al., 2021). Penguasaan bahasa ini terbentuk melalui proses jangka panjang, di mana siswa secara aktif menerapkan pengetahuan nahwu yang telah mereka pelajari dalam praktik berbahasa (Mukmin et al., 2025).

Qawā'id al-'Arabiyyah adalah salah satu elemen penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang perlu dikuasai, karena mencakup dua cabang utama, yaitu ilmu nahwu dan ilmu shorof, ilmu shorof dan ilmu nahwu saling berkaitan dan tidak selalu dipisahkan (Imron, 2021) yang menjadi dasar dalam penguasaan berbagai keterampilan berbahasa Arab (Hanini, 2020). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Arab di sekolah umumnya masih banyak menggunakan metode yang tradisional dan seringkali membosankan, sehingga kurang mampu memikat minat belajar siswa (Afuwannisa & Mukmin, 2025). Pendidikan bahasa Arab tergolong sulit bagi peserta didik, sehingga guru perlu memanfaatkan bahan ajar atau media pembelajaran untuk memudahkan pemahaman dan penghafalan materi (Irmansyah et al., 2023a). Proses pembelajaran yang efektif sebaiknya mencakup aspek interaktif, berupa proses bertukar informasi antara siswa dan guru serta di antara siswa sendiri, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan, menantang, serta mendorong perkembangan kreativitas dan kemandirian peserta didik (Nareswari et al., 2021).

Untuk mendukung kebutuhan tersebut, diperlukan buku ajar yang mampu menjadi panduan belajar sekaligus memfasilitasi siswa dalam memahami materi secara sistematis. Buku ajar berperan penting dalam membantu guru untuk memenuhi tujuan pendidikan (Ubaidillah et al., 2025). Buku ajar yang efektif adalah buku yang memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui belajar mandiri (Mukmin et al., 2024). Buku ajar yang dirancang secara kontekstual sangat diperlukan karena dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan tercapainya tujuan pendidikan. Pencapaian hasil belajar yang diharapkan terbukti didukung oleh penerapan pembelajaran kontekstual yang disesuaikan dengan proses berpikir siswa (Perwitasari et al., 2018). Oleh karena itu, strategi pembelajaran kontekstual dapat dipahami sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada kemampuan siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang diperoleh selama proses belajar dengan situasi nyata yang mereka hadapi serta mampu menggunakan informasi tersebut dalam kegiatan sehari-hari mereka (Nababan & Sipayung, 2023a).

Model pembelajaran kontekstual adalah pendekatan belajar yang membuat siswa aktif dan menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari sehingga siswa terdorong untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan mereka (Nababan & Sipayung, 2023b). Pembelajaran kontekstual berakar dari penelitian John Dewey. Pendekatan ini berpijak pada filosofi konstruktivisme, yang

memandang pengetahuan dibangun secara bertahap melalui pengalaman nyata (Afriani, 2018). Menurut Suprijono, konsep pembelajaran kontekstual menekankan peran guru dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata yang dialami siswa, sekaligus memotivasi mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Rosyada et al., 2025).

Dalam pendekatan kontekstual, tugas guru adalah memfasilitasi pembelajaran siswa melalui penyediaan media serta sumber belajar yang relevan yang diperlukan serta menciptakan lingkungan yang mendorong pengembangan karakter. Selain peran mereka sebagai pendidik, guru juga sebagai pengelola lingkungan dan perancang strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara optimal. Lingkungan belajar yang bersih, nyaman, dan kondusif menjadi faktor penting dalam menunjang pembelajaran kontekstual yang berkarakter serta keberhasilan proses belajar secara keseluruhan (Ni'mah, 2023).

Menurut Crawford (2001), pembelajaran kontekstual dapat diterapkan melalui strategi REACT, yang melibatkan lima kegiatan utama. Pertama, relating, yaitu menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks nyata siswa. Kedua, experiencing, yakni melakukan eksplorasi untuk menemukan konsep atau pengetahuan secara aktif. Ketiga, applying, yaitu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Keempat, cooperating, yakni bekerja sama dengan orang lain untuk menyelesaikan masalah. Kelima, transferring, yaitu kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut pada situasi atau masalah yang baru (Nababan & Sipayung, 2023c).

Pembelajaran Qawā'id di Madrasah Aliyah masih menghadapi kendala karena bahan ajar yang digunakan cenderung bersifat tekstual dan berfokus pada hafalan kaidah, sehingga siswa kesulitan memahami dan menerapkannya dalam konteks nyata. Hingga kini belum tersedia buku ajar yang secara khusus mengaitkan konsep nahwu dan shorof dengan pengalaman dan aktivitas siswa, padahal pendekatan tersebut dibutuhkan agar pembelajaran lebih bermakna. Guru Bahasa Arab MA Al-Fatah Palembang, Ibu Herlina, mengungkapkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan saat harus mengaplikasikan kaidah dalam kalimat, sehingga diperlukan bahan ajar yang lebih aplikatif dan komunikatif.

Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara kebutuhan akan buku ajar qawā'id yang kontekstual dengan ketersediaan bahan ajar yang ada. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan menguji efektivitas buku ajar Qawā'id berbasis kontekstual yang dikembangkan melalui metode Research and Development (R&D). Buku ajar ini dirancang untuk menghubungkan kaidah bahasa Arab dengan pengalaman nyata siswa sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-

posttest satu kelompok, di mana seluruh siswa kelas XII menjadi partisipan. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman kaidah sebelum dan sesudah pembelajaran, serta angket respon siswa untuk menilai keterlibatan, motivasi, dan persepsi terhadap buku ajar. Validasi ahli dilakukan sebagai bagian dari proses pengembangan produk, sedangkan efektivitas buku diuji melalui penerapan langsung dalam proses pembelajaran.

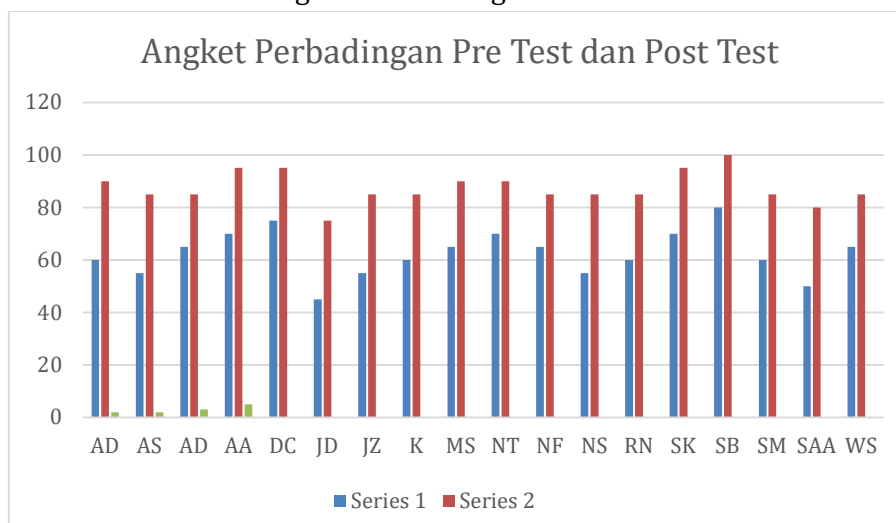
Hasil penelitian diharapkan dapat menjawab kebutuhan akan bahan ajar yang aplikatif dan relevan dengan konteks siswa, serta menjadi strategi pembelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa. Penelitian ini didasari oleh rendahnya cara siswa memahami pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh penyampaian materi yang kurang mampu menarik minat dan perhatian mereka (Irmansyah et al., 2023b). Penelitian ini memberikan kontribusi berupa informasi yang ditujukan bagi guru dan pengembang kurikulum, yang memberikan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) (Rupita et al., 2025).

B. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas buku ajar materi Qawā'id berbasis kontekstual terhadap peningkatan pemahaman kaidah bahasa Arab pada siswa. Buku yang digunakan merupakan hasil pengembangan peneliti melalui penelitian R&D, yang telah dirancang agar layak, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Hidayah et al., 2024). Proses tersebut meliputi beberapa tahapan, yaitu studi awal, perencanaan, pembuatan produk, uji coba lapangan, revisi produk, dan penyusunan produk akhir yang siap digunakan (Mukmin, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain pretest-posttest control group untuk mengetahui sejauh mana buku ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman kaidah siswa (Fahrudin et al., 2022).

Data dikumpulkan melalui tes pemahaman kaidah yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan buku, serta angket respon siswa untuk mengetahui keterlibatan dan persepsi mereka terhadap buku. Hasil penelitian dianalisis secara statistik untuk menguji efektivitas buku ajar dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas XIII MA Al-Fatah Palembang, yang berjumlah 18 siswa. Kelas ini dijadikan sebagai kelas eksperimen, yang menggunakan buku ajar materi qowaid berbasis kontekstual, dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas buku ajar materi qowaid berbasis kontekstual.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Angket Perbandingan Pre Test dan Post Test

Terdapat peningkatan skor yang signifikan pada seluruh responden setelah menggunakan buku ajar materi Qawā'id berbasis pendekatan kontekstual. Hampir seluruh siswa menunjukkan selisih nilai yang cukup besar antara skor sebelum (pre-test/Series 1) dan sesudah (post-test/Series 2) penggunaan buku ajar tersebut.

Secara visual, grafik memperlihatkan bahwa skor pre-test siswa umumnya berada pada rentang 45–70, sedangkan skor post-test meningkat secara konsisten ke rentang 80–100. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan buku ajar kontekstual efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kaidah bahasa Arab. Beberapa responden seperti SB, SK, WS, dan DC mengalami peningkatan yang sangat tinggi, dengan capaian skor post-test mencapai 90–100. Siswa lainnya juga menunjukkan peningkatan yang stabil meskipun tidak setinggi beberapa responden tersebut, yang tetap mengindikasikan terjadinya peningkatan pemahaman yang merata pada seluruh peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengembangan buku ajar materi Qawā'id berbasis kontekstual dievaluasi melalui pelaksanaan pre-test dan post-test pada satu kelas yang menjadi subjek uji coba. Jumlah soal pada kedua tes tersebut terdiri dari 20 butir pilihan ganda dengan bentuk dan tingkat kesulitan yang sama. Pelaksanaan pre-test bertujuan mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan post-test digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah penggunaan buku ajar materi Qawā'id berbasis kontekstual.

Hasil uji coba yang dipaparkan melalui grafik menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa yang cukup signifikan setelah penggunaan buku ajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual dalam

buku ajar ini mampu membantu siswa memahami kaidah secara lebih bermakna dan aplikatif.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_test	,112	18	,200*	,978	18	,930
Post_test	,273	18	,001	,900	18	,058

Nilai signifikansi (Sig.) untuk pre-test dan post-test masing-masing sebesar 0,930 dan 0,058, berdasarkan analisis normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Karena kedua nilai lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test mengikuti distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan signifikan dari normalitas dalam distribusi skor siswa sebelum dan sesudah penerapan buku ajar Qawā'id berbasis kontekstual. Distribusi normal merupakan prasyarat statistik yang penting untuk melakukan analisis lanjutan, seperti uji-t berpasangan dan perhitungan N-Gain, sehingga hasil analisis dapat dianggap valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, peningkatan skor yang diamati pada post-test dapat diinterpretasikan sebagai efek nyata dari penerapan buku ajar, bukan akibat ketidakteraturan data atau distribusi yang tidak merata.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,305	1	34	,138

Nilai signifikansi 0,138 > 0,05 menunjukkan bahwa varians antara nilai pre-test dan post-test adalah homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t berpasangan.

Tabel 4. Uji T Paired

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	-	4,20084	,99051	-	-	-	17	,000
Pre test	25,000			27,0	22,9109	25,2		
post test	00			8903	7	49		

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada satu kelas yang menjadi subjek penelitian. Hal ini terlihat dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti penggunaan buku ajar materi *qawā'id* berbasis kontekstual memberikan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

Tabel 4. Uji N Gain Score

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	18	,55	1,00	,6851	,11859
Ngain_persen	18	54,55	100,00	68,5131	11,85887
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada siswa kelas XII MIA menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6851 atau 68,51%, dengan nilai minimum 55% dan maksimum 100%. Berdasarkan kriteria efektivitas N-Gain, angka tersebut berada pada kategori efektivitas yang berada pada level sedang menunjukkan adanya peningkatan yang relatif baik antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa. Dengan demikian, penerapan buku ajar Qawaid berbasis kontekstual terbukti mendukung berkembangnya pemahaman siswa dan sesuai untuk dijadikan materi pembelajaran.

Peningkatan skor dan nilai N-Gain menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kontekstual efektif dalam membantu siswa memahami kaidah bahasa Arab. Buku ajar ini mengaitkan materi Qawā'id dengan situasi dan pengalaman nyata siswa, sehingga konsep yang sebelumnya abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Siswa tidak hanya menghafal kaidah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam latihan maupun kehidupan sehari-hari, sesuai prinsip *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Hal ini juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, karena mereka merasa materi relevan dengan pengalaman mereka.

Dengan demikian, penerapan buku ajar materi Qawā'id berbasis kontekstual terbukti mendukung perkembangan pemahaman siswa, meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan kaidah, dan layak dijadikan sebagai materi pembelajaran yang efektif serta bermakna.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan buku ajar materi Qawā'id berbasis kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XII MA Al-Fatah Palembang. Penggunaan buku ajar ini menghasilkan peningkatan nilai yang signifikan antara pre-test dan post-test, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai rata-rata N-Gain sebesar 68,51% berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang konsisten dan bermakna setelah penggunaan buku ajar.

Peningkatan ini tidak hanya tercermin dari perubahan nilai, tetapi juga terlihat pada aspek proses pembelajaran. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif, peningkatan motivasi, serta kemampuan menerapkan kaidah dalam latihan maupun pada situasi nyata. Hal ini sejalan dengan prinsip *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, di mana materi yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami ketika dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Buku ajar berbasis kontekstual ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi sendiri pemahamannya melalui hubungan antara konsep kaidah dan realitas yang mereka alami.

Secara keseluruhan, seluruh rangkaian analisis statistik—mulai dari uji normalitas, homogenitas, *paired t-test*, hingga N-Gain—secara komprehensif menunjukkan bahwa buku ajar Qawā'id berbasis kontekstual efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Peningkatan yang diperoleh tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga bermakna secara pedagogis karena membantu

siswa memahami sekaligus mengaplikasikan kaidah bahasa Arab secara lebih kontekstual, relevan, dan mendalam.

Daftar Pustaka

- Afriani, A. (2018). Pembelajaran kontekstual (cotextual teaching and learning) dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Muta'aliyah*, 1(1), 225006.
- Afuwannisa, N., & Mukmin, N. H. (2025). IMPLEMENTASI MODEL MINDMAPPING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SD IT NURUL IMAN PALEMBANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 283–292.
- Ayu Pratiwi, A. (2023). *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia pada Pembelajaran Qawā'id di Tingkat Madrasah Aliyah* [PhD Thesis, IAIN Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6997/>
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53.
- Hanini, F. A. (2020). *تطوير كتاب قواعد اللغة العربية على أساس المدخل السياقي لدى طلبة برنامج "تعليم اللغة" في معهد الإصلاح الإسلامي لامونجان* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/18534/>
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Hidayah, N., & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), 1–10.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Athalla, M. N. (2024). Development of Balaghoh Badi'Questions based on HOTS using WordWall Media for Madrasah Aliyah Students. *ICEETE Conference Series*, 2(1), 75–94. <https://prosiding.utp.ac.id/index.php/ICEETE/article/view/163>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan dan kepribadian siswa di smp it fathona palembang dan pengaruhnya terhadap kemampuan berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130.

- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 192–197.
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 19–27. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=2038013244763789955&hl=en&oi=scholar>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023a). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023b). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.
- Muhammad, K., & Irmansyah, I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2), 110–120.
- Mukmin, M. (2017). *تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم والتعلم السياقي لطلاب قسم* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11768/>
- Mukmin, M., Hidayah, N., Haya, A. S., Ali, N. J. M., & Abdullah, A. W. (2025). Determining Arabic Language Proficiency: An Examination of Grammar Mastery, Active Usage, and Discipline of Linguistic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 178–194.
- Mukmin, M., Hidayah, N., & Yansyah, F. (2024). Desain Materi Nahwu Berbasis Discovery Learning. *PROSIDING KONIPBSA: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 327–348.
- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016). Al-'Alâqah Bayna Kafâah Al-Talâmîdz Fî Al-Nahw Wa Mahâratihim Fî Al-Kalam Bil-Madrasah Al-Tsânawiyah Al-Hukûmiyyah 2 Palembang. *Taqdir*, 2(2). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023a). Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023b). Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.

- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023c). Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Nareswari, N. L. P. S. R., Suarjana, I. M., & Sumantri, M. (2021). Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 204–213.
- Ni'mah, M. A. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah: Metode Pembelajaran, Metode Contextual Teaching And Learning, Maharah Qira, ah. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(1), 26–41.
- Perwitasari, S., Wahjoedi, W., & Akbar, S. (2018). *Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kontekstual* [PhD Thesis, State University of Malang]. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=567391&val=9626&title=Pengembangan%20Bahan%20Ajar%20Tematik%20Berbasis%20Kontekstual>
- Rosyada, M., Imron, K., Irmansyah, I., & Putri, T. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Maharah Kalam Melalui Video Interaktif Berbasis Kontekstual. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5600–5607.
- Rupita, S., Jumhur, J., Irmansyah, I., Saputra, B., & Sholekhah, A. (2025). Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Video dalam Pembelajaran Bahasa. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 17(1), 687–700.
- Syahril, M., Nurshafnita, P., & Nasution, F. (2023). Metode dalam pembelajaran bahasa Arab. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 91–96.
- Ubaidillah, A., Mukmin, M., Irmansyah, I., & A'yun, Q. (2025). INOVASI BUKU AJAR BALAGHAH BAYAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING. *Lugawiyat*, 7(1), 52–71.

